

ABSTRAK

MINAT KONSELING KEPADA KONSELOR PADA SISWA KELAS VIII A DI SMP NEGERI II DEPOK YOGYAKARTA

Oleh:
Tofani Saputri
NIM.06104241021

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat konseling kepada konselor pada siswa kelas VIII A di SMP Negeri II Depok Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *eksploratif*. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII A di SMP Negeri II Depok yang berjumlah 36 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah skala minat konseling sebagai instrumen utama dan pedoman wawancara sebagai instrumen pendukung. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif untuk menganalisis hasil dari skala minat konseling dan konsep Milles & Huberman untuk menganalisis hasil dari wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa dengan presentase 2,78% untuk kriteria tinggi terhadap minat konseling yang dikarenakan siswa tersebut pernah mengikuti layanan konseling sebelumnya serta siswa memiliki kesan yang baik dan positif kepada konselor di sekolah. Selanjutnya terdapat 31 siswa dengan presentase 86,11% untuk kriteria cukup terhadap minat konseling, hal ini dikarenakan kurangnya interaksi antara siswa dengan konselor, kesan positif siswa kepada konselor masih kurang, dan kurang nyamannya atas perbedaan usia antara siswa kepada konselor. Kemudian terdapat 4 siswa dengan presentase 11,11% untuk kriteria kurang terhadap minat konseling yang dikarenakan tidak adanya interaksi antara siswa dengan konselor, pengalaman yang kurang berkesan dengan konselor, dan sangat rendahnya keinginan siswa untuk mengikuti layanan konseling. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar menduduki kategori cukup terhadap minat konseling kepada konselor pada siswa kelas VIII A di SMP Negeri II Depok Yogyakarta.

Kata kunci: minat konseling, konselor, SMP Negeri II Depok Yogyakarta